

**PENGARUH PENGGUNAAN WEBSITE BRISIK.ID TERHADAP PENINGKATAN
AKTIVITAS JURNALISTIK KONTRIBUTOR**

Arsy Shakila Dewi
arsyshakilaa@gmail.com
Universitas Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan *Website Brisik.id* terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan *website Brisik.id* terhadap peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknologi komunikasi, media baru, aktivitas jurnalistik, media *online*, jurnalisme warga, dan teori penggunaan media. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kontributor *Brisik.id* yang berjumlah 523 orang. Sampel ditentukan dengan rumus Slovin dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling* yang berjumlah sebanyak 84 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner dalam bentuk *google form*. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis tabel tunggal, analisis tabel silang, dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi tata jenjang (*Spearman's Rank Order Correlations*). Hasil penelitian menunjukkan penggunaan *website Brisik.id* memiliki pengaruh terhadap peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,537 dalam skala hubungan yang cukup berarti. Hasil uji determinasi didapati bahwa penggunaan *website Brisik.id* berpengaruh sebesar 29% terhadap peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor.

Kata kunci: *Media Online, Brisik.id, Aktivitas Jurnalistik, Kontributor*

PENDAHULUAN**Latar Belakang Masalah**

Perkembangan kemajuan dalam hal teknologi komunikasi yaitu munculnya internet membuat individu dapat memperoleh informasi dari mana saja. Jika dahulu individu memerlukan sebuah informasi mereka harus pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku lalu pergi ke pedagang koran untuk membeli koran ataupun bertemu secara langsung dengan individu lainnya untuk saling bertukar informasi. Berbeda dengan kondisi sekarang ini jika individu memerlukan sebuah informasi mereka cukup mengakses internet untuk mendapatkan informasi tersebut. Tidak perlu beralih atau berpindah tempat dari tempat semula dirinya berada tetapi hanya perlu mengambil alat yang dapat mengakses internet seperti *smartphone*, laptop, ataupun benda lainnya yang bisa tersambung dengan internet. Dampak dari penggunaan internet dirasakan oleh

semua bidang tak terkecuali dalam bidang jurnalistik. Dahulu pengguna hanya sebagai pembaca atau konsumen saja dan tidak memiliki andil atau kontribusi dalam pembuatan karya jurnalistik seperti berita dan konten lainnya. Sekarang ini pengguna juga sebagai produsen atas informasi dan dapat memberikan kontribusi karya jurnalistik mereka untuk disiarkan, ditonton, dan dibaca oleh pengguna lainnya berkat kehadiran internet. Konsep ini disebut dengan *user generated content* atau lebih dikenal dengan jurnalisme warga (Romli, 2012).

Pada media *online* sendiri juga memanfaatkan konsep jurnalisme warga dalam mengisi konten mereka. Salah satu media online yang berbentuk *website* yang menerapkan jurnalisme warga yaitu *Brisik.id*. *Brisik.id* singkatan dari berita asik, adalah salah satu produk dari PT Galactic Multimedia (Oomph) yang didirikan pada Bulan September 2019 di Jakarta. Mengambil *tagline* *eat, travel, dan culture*, dulunya *Brisik.id* merupakan media *online* yang membahas secara *general* tentang *politik, news, lifestyle, dan lainnya* namun sekarang *Brisik.id* memfokuskan tulisannya dengan menggabungkan 3 (tiga) elemen yaitu kuliner, wisata, dan kebudayaan sebagai konten atau isi tulisan (www.brisik.id).



Gambar 1 Tampilan Website *Brisik.id*

Sumber: www.brisik.id

Brisik.id menggunakan sebutan kontributor untuk seseorang yang mengisi konten tulisan pada *website Brisik.id*. Kontributor *Brisik.id* sendiri berasal dari berbagai daerah di Indonesia dengan latar belakang yang berbeda-beda pula. Tidak semua memiliki pengetahuan mengenai jurnalistik dan memahami aktivitas jurnalistik yang baik dan benar. Sedangkan tantangan dari jurnalisme warga sendiri adalah soal akurasi, kredibilitas, dan ketaatan pada kode etik jurnalistik. Berkenaan dengan aktivitas jurnalistik yang dilakukan oleh kontributor tadi apakah dalam membuat berita tersebut jurnalis warga terjun langsung ke lapangan atau hanya mengutip melalui sumber-sumber yang ada sebelum melakukan peliputan apakah seorang jurnalis warga menyusun *Terms of Reference* (ToR) sebagai dasar pertanyaan sampai pertanyaan apakah seorang jurnalis warga membuat berita menggunakan formula *5W+1H* atau tidak (Romli, 2012).

Pengalaman ketidaktahuan pemahaman mengenai aktivitas jurnalistik yang benar sebelum menjadi kontributor tentu akan berbeda dengan setelah menjadi kontributor. Jika kontributor pada awal menulis tulisan ataupun karya jurnalistik yang diberikan kepada *Brisik.id* masih belum memahami mengenai bagaimana pengumpulan data untuk melengkapi bahan tulisan, tidak mengetahui adanya *Terms of Reference* (ToR) sebagai kerangka acuan kerja dalam menulis, bagaimana penempatan *angle* tulisan yang enak dibaca, maupun kegiatan penyuntingan tulisan yang baik dan benar dan kontributor cenderung hanya mencontoh dari tulisan-tulisan yang ada pada *website Brisik.id*. Namun setelah menjadi kontributor *Brisik.id* lalu bergabung di grup bersama dengan kontributor-kontributor lainnya tentu akan dapat meningkatkan aktivitas jurnalistik yang dilakukan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengambil pengaruh penggunaan *Website Brisik.id* terhadap peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor.

Rumusan Masalah

Sejauh mana pengaruh penggunaan *website Brisik.id* terhadap peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor?

Pembatasan Masalah

1. Penelitian terbatas hanya pada Kontributor *Brisik.id* di mana dalam hal ini kontributor juga sebagai pengguna atau pembaca dari *website Brisik.id*.
2. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juni 2021 dengan lama penelitian yang akan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan.

Tujuan Penelitian

Mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan *website Brisik.id* terhadap peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor.

URAIAN TEORITIS

Kerangka Teori

Teori merupakan pegangan pokok dalam menentukan setiap unsur penelitian, mulai dari penentuan masalah hingga penyusunan laporan penelitian. Kerangka teori adalah serangkaian cara berpikir yang dibangun dari beberapa teori-teori untuk membantu peneliti dalam meneliti. Fungsi teori ini adalah untuk meramalkan, menerangkan, memprediksi dan menemukan keterpautan fakta-fakta yang ada secara sistematis (Yusuf, 2017).

New Media

Menurut Liliweri (2011) media baru adalah konsep yang menjelaskan kemampuan media yang dengan dukungan perangkat digital dapat mengakses konten kapan saja dan dimana saja sehingga memberikan kesempatan bagi siapa saja baik sebagai penerima ataupun pengguna untuk berpartisipasi secara aktif, interaktif, dan kreatif terhadap umpan balik pesan yang pada gilirannya membentuk komunitas atau masyarakat baru melalui isi media.

Aktivitas Jurnalistik

Pengertian Jurnalistik

Jurnalistik adalah istilah yang berasal dari Bahasa Belanda “*Journalistiek*” atau Bahasa Inggris “*Journalism*”, yang bersumber pada perkataan “*Journal*” sebagai terjemahan dari bahasa Latin “*diurnal*” yang berarti harian atau setiap hari. Awalnya, jurnalistik hanya mengelola hal-hal yang sifatnya informasi saja terbukti pada *Acta diurnal* sebagai produk pertama dalam jurnalistik. Jurnalistik merupakan kata sifat dari jurnalisme (Effendy, 2010).

Bahasa Jurnalisme

Sifat bahasa yang digunakan dalam bahasa jurnalistik dalam media massa antara lain (Romli, 2012): (1) komunikatif, yaitu langsung ke pokok pembahasan (*straight to the point*), tidak berbelit-belit atau penuh basa-basi. (2) spesifik, yaitu jelas dan sederhana, hemat kata, tanpa kata-kata yang tak berguna atau membosankan, sesuai kaidah bahasa yang berlaku dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), serta menggunakan kalimat efektif.

Etika Jurnalisme

Zulkarimein (2015) dalam bukunya *Etika Jurnalisme: Prinsip-Prinsip Dasar*, menjelaskan etika jurnalistik memiliki beberapa prinsip utama di antaranya:

1. Akurasi, berita yang ditulis oleh wartawan dan disiarkan oleh media harus berupa fakta dan substansi yang benar, serta berasal dari sumber yang kompeten dan memiliki otorisasi.
2. Independensi, tidak ada intervensi dari pihak manapun untuk mempengaruhi pemberitaan.
3. Objektivitas, dalam memandang dan menggambarkan sebuah peristiwa, jurnalis harus terlepas dari pengaruh subjektivitas pribadi maupun pihak lain, serta mengutamakan kebenaran faktual. Objektivitas sering juga disebut netralitas.
4. *Balance*, memberikan tempat dan kesempatan yang berimbang kepada tiap pihak untuk menyampaikan pandangannya dalam pemberitaan. Misalnya, pihak yang pro dan kontra, pihak yang mendukung dan menolak, keduanya harus diberikan porsi yang sama dalam pemberitaan.
5. *Fairness*, peliputan yang transparan, terbuka, jujur, dan adil.
6. Imparsialitas, peliputan yang bersifat adil dan pikiran yang terbuka untuk menggali semua pandangan yang signifikan.
7. Penghargaan privasi, pemberitaan yang terkait privasi seseorang hanya boleh sejauh yang menyangkut kepentingan publik secara luas.
8. Akuntabilitas kepada setiap publik, setiap proses dan hasil jurnalistik harus bisa dipertanggungjawabkan kepada publik.

Elemen Jurnalisme

Bill Kovach dan Tom Rosenstiel menjelaskan 10 elemen jurnalisme yang berdasarkan pada kedua bukunya “Sembilan elemen jurnalisme: Apa yang seharusnya diketahui wartawan

dan diharapkan oleh publik (2001)” dan “Blur: Bagaimana mengetahui kebenaran di era banjir informasi (2012)” yaitu :

1. Tugas utama praktisi jurnalisme adalah memberitakan kebenaran. Kebenaran yang dimaksud bukan perdebatan filsafat atau agama, tapi kebenaran fungsional yang sehari-hari diperlukan masyarakat.
2. Loyalitas utama wartawan pada masyarakat, bukan pada perusahaan tempatnya bekerja, pembaca, atau pengiklan. Wartawan harus berpihak pada kepentingan umum.
3. Esensi jurnalisme adalah verifikasi, memastikan bahwa data dan fakta yang digunakan sebagai dasar penulisan bukan fiksi, bukan khayalan, tetapi berdasarkan fakta dan pernyataan narasumber di lapangan.
4. Wartawan harus independen.
5. Jurnalisme harus memantau kekuasaan, menyambung lidah yang tertindas.
6. Jurnalisme sebagai forum publik, bukan sebuah ruang privat bagi penulis.
7. Jurnalisme harus memikat dan relevan.
8. Berita harus proporsional dan komprehensif.
9. Mendengarkan hati nurani.
10. Hak dan Kewajiban terhadap Berita.

Kode Etik Jurnalistik

Wartawan Indonesia menetapkan dan menaati kode etik jurnalistik yang berlaku, yaitu (Karimi, 2019):

1. Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.
2. Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.
3. Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
4. Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.
5. Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.
6. Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.
7. Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan “off the record” sesuai dengan kesepakatan.
8. Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.
9. Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.

10. Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.
11. Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

Media Online

Media *online* adalah *digital media*, media yang tersaji secara *online* di internet. Media *online* termasuk jenis jurnalisme baru, fitur uniknya menonjol dalam teknologi, memberikan kemungkinan tak terbatas untuk memproses dan menyebarkan kata-kata. Media *online* yaitu media internet, seperti *website*, *blog*, dan lainnya yang terbit di dunia maya serta dapat dibaca dan dilihat di internet (Yunus, 2010).

Jurnalisme Warga

Bowman & Wills (Wibawa, 2020) menyatakan bahwa jurnalisme warga menitikberatkan pada kegiatan warga atau sekelompok warga (komunitas) yang bukan jurnalis profesional dalam mengumpulkan fakta atas sebuah peristiwa, menyusunnya, menulisnya lalu melaporkannya atau menyampaikannya kepada khalayak yang dituju. Prinsip utama dari jurnalisme ini adalah bagaimana partisipasi warga dalam menyampaikan informasi bisa terakomodir apapun bentuk mediana. Ada banyak contoh model jurnalisme warga yang bisa ditemui di ranah internet.

Teori Penggunaan Media

Rakhmat (Nasution, 2019) menjelaskan bahwasanya penggunaan media dapat dilihat dari indikator frekuensi, intensitas ataupun durasi audiens dalam menggunakan media tersebut. Adapun penjelasan dari indikator yang telah disebutkan adalah sebagai berikut:

1. Frekuensi, tingkat keseringan dalam menggunakan suatu media.
2. Intensitas, tingkat pemahaman isi media sebelum terkena terpaan media, saat terkena terpaan media, dan setelah terkena terpaan media.
3. Durasi, waktu yang dibutuhkan dalam mengkonsumsi suatu media.

Rosengreen (Nasution, 2019) menambahkan bahwa penggunaan media dapat diklarifikasikan sebagai berikut :

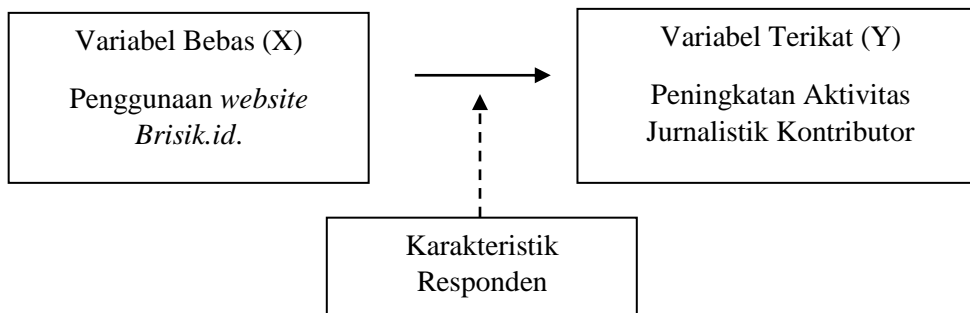
1. Jumlah waktu yang digunakan dalam mengkonsumsi media
2. Jenis konten seperti sajian tulisan atau isi media yang dikonsumsi

Berbagai hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan

Kerangka Konsep

Hadari (2018) menjelaskan bahwa kerangka konsep adalah hasil pemikiran yang rasional dalam menguraikan rumusan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang diuji kebenarannya. Agar konsep-konsep dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel atau komponen.

Kerangka konsep penelitian ini yaitu:



Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka konsep yang telah diuraikan diatas, maka variabel penelitiannya adalah sebagai berikut:

Variabel Teoritis	Variabel Operasional
Penggunaan <i>website</i> <i>Brisik.id</i>	a. Frekuensi b. Durasi c. Aksesibilitas d. Sajian Tulisan e. Desain
Peningkatan Aktivitas Jurnalistik dalam memberikan kontribusi karya jurnalistik di Kalangan Kontributor <i>Brisik.id</i>	a. Pengumpulan Data b. Penulisan c. Pelaporan d. Penyuntingan e. 10 Elemen jurnalisme
Karakteristik Responden	a. Usia b. Jenis Kelamin c. Pendidikan d. Pekerjaan e. Domisili

Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh penggunaan *website* *Brisik.id* terhadap peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor.

H_a: Terdapat pengaruh penggunaan *website* *Brisik.id* terhadap peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Kriyantono (2020) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya bisa digeneralisasikan, dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Metode korelasi merupakan metode kelanjutan dari metode deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala (Darmawan, 2016).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada *Website Brisik.id*.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para kontributor *Brisik.id*. Data para kontributor yang dijadikan objek penelitian berjumlah 523 orang, peneliti mendapatkan data ini melalui grup *telegram* yang berisi para kontributor *Brisik.id* (diakses pada tanggal 21 Mei 2021, 20:28).

Sampel

Peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dengan presisi 10% dan tingkat tingkat kepercayaan 90% (Bungin, 2013: 105), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} \rightarrow n = \frac{523}{523(0,1)^2 + 1}$$

Berdasarkan rumus tersebut dengan populasi 523 kontributor, maka sampel yang dibutuhkan adalah 84 orang kontributor.

Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, *random* atau daerah tetapi didasarkan adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2010). Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Kontributor aktif sampai sekarang (tahun 2021).
2. Kontributor yang telah memiliki tulisan sebanyak 2 buah atau lebih pada *website Brisik.id*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik-teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data (Kriyantono, 2020). Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Observasi, merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (Yusuf, 2017). Hal yang peneliti amati adalah variabel X dan juga variabel Y dalam penelitian ini yaitu penggunaan *website Brisik.id* dan peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor.
2. Kuesioner, merupakan sekumpulan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi (Arikunto, 2010). Kuesioner dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan data mengenai karakteristik responden, penggunaan *website Brisik.id*, dan peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Tabel Tunggal
2. Analisis Tabel Silang
3. Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pada bagian karakteristik responden, mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah perempuan dengan rentang usia 17-25 tahun dengan persentase sebesar 70,2%. Selain itu latar belakang pendidikan responden didominasi oleh S1 sebesar 85,7% serta memiliki pekerjaan yang berbeda-beda bukan dari berlatar belakang pekerjaan penulis ataupun di bidang kepenulisan. Domisili responden pun berasal dari sebagian besar wilayah Indonesia yang didominasi oleh responden dari provinsi Jawa Timur sebesar 28,6%. Hal ini karena wilayah penyebaran penduduk Indonesia yang belum merata dan berpusat hanya di Pulau Jawa. Dilansir dari infografis peta sensus penduduk 2020 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik per 21 Januari 2021, penduduk Indonesia masih terkonsentrasi di Pulau Jawa yang memiliki luas sebesar 7% dari wilayah Indonesia. Pulau Jawa dihuni sebanyak 151,59 juta jiwa atau 56,10% dari total penduduk Indonesia (www.katadata.co.id).

Penggunaan Website Brisik.id oleh Kontributor

Indikator penggunaan *website Brisik.id* oleh kontributor menjadi variabel x dalam penelitian ini yang dianggap dapat mewakili pendapat responden yakni terdiri atas frekuensi, durasi, aksesibilitas, sajian tulisan, dan desain.

Indikator pertama yang dianggap dapat menjelaskan penggunaan *website Brisik.id* oleh kontributor adalah frekuensi. Frekuensi dalam hal ini yaitu tingkat keseringan kontributor dalam menggunakan *website Brisik.id*. Dalam penelitian ini mayoritas responden menyatakan sering mengakses *website Brisik.id*. Mayoritas responden yakni sebesar 51,2% sering mengakses *website Brisik.id*. Responden mengakses *website Brisik.id* untuk mencari pencarian informasi, hiburan, dan untuk memasukkan karya jurnalistik dan tingkat keseringan responden dalam mengakses *website Brisik.id* yaitu sebanyak 3-4 kali dan 5-8 kali yang masing-masingnya memiliki persentase jawaban sebesar 35,7% dan 33,3%.

Indikator kedua yang dianggap dapat menjelaskan penggunaan website oleh kontributor yaitu durasi penggunaan *website Brisik.id*. Durasi dalam hal ini yaitu seberapa lama kontributor mengakses *website Brisik.id* baik sebagai pembaca maupun sebagai kontributor tulisan.

Mayoritas responden sebanyak 45 orang atau 53,6% membutuhkan waktu dengan rentang waktu 30-60 menit dalam mengakses *website Brisik.id*.

Indikator ketiga yang dianggap dapat menjelaskan penggunaan website oleh kontributor yaitu aksesibilitas *website Brisik.id*. Penelitian ini memiliki mayoritas responden dengan persentase sebesar 94% menyatakan bahwa *website Brisik.id* mudah untuk diakses. Responden menyatakan bahwa memang terdapat *maintenance* atau pemeliharaan website sehingga website tidak bisa dibuka namun responden telah mengetahui informasi tersebut melalui grup *telegram* kontributor.

Indikator keempat yang dianggap menjadi penggunaan *website Brisik.id* oleh kontributor yaitu sajian tulisan. Sajian tulisan dalam hal ini yaitu bagaimana kontributor melihat tulisan-tulisan yang telah terbit pada *website Brisik.id*. Mayoritas responden menjawab bahwa tulisan pada *website Brisik.id* telah memenuhi adiksi *5W+1H* dengan persentase sebesar 90,5%. Kemudian mayoritas responden sebesar 89,3% mengatakan bahwa tulisan pada *website Brisik.id* menyajikan informasi yang sudah informatif. Lalu mayoritas responden dengan persentase 86,9% menyatakan tulisan pada *website Brisik.id* menyajikan informasi yang sebenarnya.

Indikator kelima sebagai penggunaan *website Brisik.id* yaitu desain. Desain adalah tampilan panel kontributor dan *website Brisik.id*. Mayoritas responden dengan persentase sebesar 96,4% menyatakan bahwa baik dari segi tampilan panel kontributor pada website ataupun *website Brisik.id* sendiri memiliki tampilan yang menarik. Hal ini tampilan website dipenuhi dengan foto-foto baik itu kuliner, wisata, dan seni kebudayaan yang berasal dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Warna-warna yang cerah dan ceria serta *font* yang disesuaikan menarik mata.

Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor

Adapun variabel Y yang diteliti dalam penelitian ini yaitu peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor. Romli (2012) dalam bukunya yang berjudul “*Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*” mengatakan bahwa jurnalistik adalah proses kegiatan mengolah, menulis, dan menyebarluaskan berita dan opini melalui media massa, Secara sederhana, jurnalistik juga dapat didefinisikan sebagai teknis mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarkan kepada khalayak. Apa saja yang terjadi di dunia apakah itu fakta peristiwa atau pendapat yang diucapkan seseorang, jika diperkirakan akan menarik perhatian khalayak, akan merupakan bahan dasar bagi jurnalistik dan merupakan bahan berita untuk dapat disebarluaskan kepada masyarakat.

Brisik.id adalah media *online* yang menyajikan tulisan berfokus pada kuliner, wisata, sosial-budaya dari Indonesia. Pihak *Brisik.id* menerapkan sistem jurnalisme warga atau mereka sering menyebutnya dengan konsep *community writer*. Konsep ini digunakan karena Pihak *Brisik.id* beranggapan bahwa yang mengetahui ciri khas masing-masing daerah adalah orang-orang yang bertempat tinggal langsung di daerah tersebut sesuai dengan tujuan media ini dibuat. *Brisik.id* masih terbilang sebagai media yang baru karena didirikan pada tahun 2019. Tantangan *community writer* ini terletak pada akurasi, kredibilitas, dan ketaatan pada kode etik jurnalistik.

Brisik.id mengambil langkah kontribusi dengan memberikan kontributornya program-program yang dapat meningkatkan kemampuan kontributor karena kontributor memiliki latar belakang dari segi pendidikan, usia, dan pekerjaan yang berbeda-beda serta tidak semua

memiliki *basic* penulis ataupun jurnalis. Peneliti ingin melihat bagaimana peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor ketika setelah menjadi kontributor *Brisik.id*. Peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor dalam penelitian ini dijelaskan ke dalam 5 aspek, yaitu pengumpulan data, penulisan, pelaporan, penyuntingan, dan 10 elemen jurnalisme.

Pada aspek pengumpulan data, mayoritas responden dengan persentase sebesar 65,5% sering melakukan wawancara untuk mengumpulkan data sebagai sumber bahan karya jurnalistik berupa tulisan atau artikel yang diunggah pada *website Brisik.id*. Mayoritas responden dengan persentase sebesar 73,9% menyatakan bahwa mereka menyusun TOR sebagai dasar pertanyaan wawancara. TOR adalah kerangka acuan dimana kontributor sebelum melakukan wawancara menyusun TOR agar saat bertemu dengan narasumber tidak bingung dan sesuai dengan tujuan awal yang telah disusun. 89,3% responden melakukan pengamatan/observasi terhadap objek tulisan untuk mengumpulkan data sebagai sumber bahan tulisan/artikel.

Pada aspek penulisan, mayoritas responden sebesar 80,9% sering menerapkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam menulis tulisan. Responden dengan persentase sebesar 76,2% sering membuat tulisan yang dalam penulisannya telah mencakup *5W+1H* sebagai dasar tulisan. Kemudian responden dengan persentase sebesar 72,6% sering memuat informasi yang bersifat faktual dan lengkap pada karya jurnalistik. Selain itu mayoritas responden sebesar 89,2% menyatakan sudut pandang atau *angle* tulisan responden sering memuat informasi yang penting dan menarik. Sebanyak 78,6% sudah menerapkan dan memenuhi kode etik jurnalistik dalam penulisan tulisan yang dikontribusikan pada *website Brisik.id*.

Pada aspek pelaporan, mayoritas responden sebesar 88,1% menyatakan responden mengirimkan tulisan tersebut hanya kepada pihak *Brisik.id*. Hal ini karena pihak *Brisik.id* tidak menerima tulisan yang telah terbit pada media lain sekalipun tulisan tersebut milik diri sendiri karena dapat termasuk plagiasi. Lalu sebanyak 77,4% tidak mengirimkan tulisan yang telah dikirimkan pada *website Brisik.id* kepada pihak lain dengan sedikit perubahan. Hal ini menandakan loyalitas dari pihak kontributor bahwa ketika tulisan telah dikirimkan kepada pihak *Brisik.id*, mereka tidak mengirimkan kembali tulisan tersebut kepada pihak lain. Beberapa orang terkadang mengirimkan tulisan yang sama dan hanya mengubah sedikit tulisan tersebut agar tidak kelihatan sama kepada pihak lainnya.

Pada aspek penyuntingan, mayoritas responden sebesar 83,3% menyatakan sering memeriksa kembali atau melakukan penyuntingan tulisan saat sebelum tulisan diunggah melalui *website Brisik.id*. Hal inilah yang membuat tulisan responden tidak sering dikembalikan oleh editor *Brisik.id*. Proses pengecekan tulisan dari pengiriman kontributor sampai tulisan tersebut naik di *website Brisik.id* memerlukan waktu 14 hari kerja, di mana editor *Brisik.id* akan memverifikasi tulisan yang dimasukkan melalui panel kontributor dan memutuskan apakah artikel tersebut layak tayang di *website Brisik.id*.

Pada aspek 10 elemen jurnalisme, mayoritas jawaban responden terdapat pada kategori setuju. Sebanyak 85,7% responden menyatakan responden sering menerapkan 10 elemen jurnalisme pada keseluruhan proses aktivitas jurnalistik dalam memberikan kontribusi karya jurnalistik pada *website Brisik.id*.

Pengaruh Penggunaan Website Brisik.id terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor

Tabel 1
Hasil Uji Hipotesis

Correlations				
			Penggunaan Website <i>Brisik.id</i>	Peningkatan Aktivitas Jurnalistik di kalangan kontributor
Spearman's rho	Penggunaan Website <i>Brisik.id</i>	Correlation Coefficient	1.000	.537**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	84	84
	Peningkatan Aktivitas Jurnalistik di kalangan kontributor	Correlation Coefficient	.537**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi (rho) sebesar 0,537 dengan angka signifikansi (sig. (2-tailed))= 0,000 yang memiliki arti angka signifikan <0,05 yaitu menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk melihat tinggi-rendahnya korelasi (derajat hubungan), maka digunakan skala *Guildford* atau koefisien asosiasi sebagai berikut ini:

- < 0,20 : Hubungan rendah sekali; lemah sekali
- 0,20 – 0,40 : Hubungan rendah tapi pasti
- 0,41 – 0,70 : Hubungan yang cukup berarti
- 0,71 – 0,90 : Hubungan yang tinggi; kuat
- > 0,90 : Hubungan yang sangat tinggi; kuat sekali.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh (rho) 0,537 atau terletak antara 0,41-0,70 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang cukup berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima dan hubungannya signifikan. Hal ini berarti terdapat hubungan antara penggunaan *website Brisik.id* terhadap peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor.

Uji determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y melalui rumus:

$$D = (r_s)^2 \times 100\%$$

$$D = (0,537)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,2883 \times 100\%$$

$$D = 28,83\%$$

$$D = 29\%$$

Maka melalui rumus di atas, dapat disimpulkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kekuatan pengaruh penggunaan *website Brisik.id* terhadap peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor dalam penelitian ini adalah sebesar 28,83% yang dibulatkan menjadi 29%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh penggunaan *website Brisik.id* terhadap peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan angka koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,537 dengan angka signifikansi (sig. (2-tailed))= 0,000 yang memiliki arti angka signifikan $<0,05$ yaitu menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan skala Guildford, hasil ρ menunjukkan 0,537 berada pada skala 0,41-0,70 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup berarti antara penggunaan *website Brisik.id* terhadap peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor. Besar pengaruh penggunaan *website Brisik.id* terhadap peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor diperoleh dari hasil perhitungan uji determinasi melalui rumus kekuatan pengaruh (KP) pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 29%. Dari hasil uji determinasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan *website Brisik.id* adalah sebesar 29% dalam mempengaruhi peningkatan aktivitas jurnalistik di kalangan kontributor.

Saran

1. Saran dalam Kaitan Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak yang membutuhkan informasi dan dapat menambah pengetahuan mengenai Ilmu Komunikasi yang memiliki kesamaan tema penelitian karena *website Brisik.id* adalah sebuah website yang baru dan masih sedikit mahasiswa yang mengambil penelitian mengenai *website Brisik.id*.
2. Saran dalam Kaitan Akademis
Penelitian ini diharapkan mampu menjadi ilmu yang berguna dan memperkaya bahan referensi, bahan penelitian mengenai komunikasi, dan mampu memberikan kontribusi kepada mahasiswa/i khususnya dalam bidang ilmu komunikasi. Diharapkan juga mahasiswa/i Ilmu Komunikasi dapat mengajukan penelitian yang sejenis namun berbeda sudut pandang agar semakin banyak bahan referensi dari hasil penelitian sehingga dapat digunakan untuk memperkaya ilmu pengetahuan oleh para calon peneliti berikutnya.
3. Saran dalam Kaitan Praktis
Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan ide kepada pembaca atau pihak manapun yang berkepentingan seperti pihak *Brisik.id* dan pihak lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. rev., cet.14. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendy, Onong Uchjana. (2010). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Cetakan Kesembilanbelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Karimi, Ahmad Faizin. (2019). *Jurnalistik Asyik: Panduan Praktis Belajar Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Kovach, Bill dan Tom Rosenstiel. (2012). *Blur: Bagaimana Mengetahui Kebenaran di Era Banjir Informasi*. Jakarta: Dewan Pers.
- Kriyantono, Rachmat. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Edisi Kedua*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Liliwari, Alo. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasution, Fadhlhan Habibie. (2019). *Pengaruh Penggunaan Website Streaming Film "Layar Kaca 21" terhadap Minat Menonton pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara*. Skripsi. Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Romli, Asep Syamsul M. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Wibawa, Darajat. (2020). *Jurnalisme Warga: Perlindungan, Pertanggungjawaban Etika dan Hukum*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Yusuf, A Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Yunus, Syarifuddin. (2010). *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zulkarimein. (2015). *Etika Jurnalisme: Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.